

maka dia akan membalas bahkan memusuhi orang yang mengkritiknya. Anak agresif cenderung menjadi pemberontak jika banyak dikritik dan keinginannya diabaikan.

Kepribadian dasar dalam tradisi China termasuk pada pilar langit (thien). Dalam spiritualitas Timur itu berhubungan dengan karma. Jejak-jejak karma bisa dilacak, hingga pada tanda-tanda alam pada waktu kelahiran yang turut menginduksi keadaan bayi yang baru saja lahir. Induksi bisa saja muncul bukan hanya pada waktu kelahiran. Pada fase-fase hidup tertentu, misalkan kita bertemu dengan orang tertentu, yang bukan keluarga dekat, namun memberi pengaruh yang mendasar dan turut mempertajam kepribadian kita. Termasuk juga fenomena Buddha mencapai pencerahan pada waktu bulan purnama siddhi. Momentum vibrasi bulan turut memberi *insight*. Karma masa lalu sebenarnya hasil dari kecenderungan diri juga. Bisa jadi elemen tanah saya adalah karakter tanah sejak dahulu dikehidupan sebelumnya. Itulah yang membuat saya selalu "sederhana". Ketika dipertemukan dengan ajaran-ajaran spiritual yang menekankan kesederhanaan, saya dengan mudah bisa menerima dan mempelajarinya. Sementara saya pernah bertemu dengan orang berunsur tanah tapi tidak menyukai filsafat dan hal-hal spiritual. Menurutnya yang penting 'sederhana, tidak perlu mempelajari hal-hal yang tidak bisa dilihat (seperti filsafat, meditasi, metafisika dan lain-lain), yang penting dalam kehidupan nyata bisa baik, bekerja dengan baik dan jujur, itu sudah cukup.

Karena karma dihubungkan dengan masa lalu dan tidak bisa dilihat secara langsung, sering masa lalu itu disimbolkan sebagai pilar langit, kehendak Tuhan, takdir, dan lain sebagainya. Tujuannya agar manusia lebih fokus pada keadaan saat ini. Masa lalu telah memberikan karakter dasar, dan hal-hal yang sudah lewat tidak bisa diubah. Yang paling bisa diubah adalah pilar diri sendiri (faktor diri sendiri). Pilar bumi atau lingkungan hanya bisa diatur. Diatur maksudnya kita tidak bisa menentukan 100%. Misalkan kita hidup dalam lingkungan yang tidak sempurna, kita hanya bisa menjaga diri dengan meningkatkan Daya Diri, atau memilih lingkungan lain. Namun tetap saja tidak ada lingkungan yang sempurna.

Rumus sederhananya adalah seperti ini.

$$DD \times L = KD$$

DD adalah Daya Diri. L adalah Lingkungan. Dan KD adalah Kualitas Duniawi.

DD, LL dan KD selalu bilangan positif.

Jika L bernilai 6. Dengan DD bernilai 3, maka kita mendapatkan K sebesar 18.